MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA BOLA ANGKA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

RIYANI

NPM: 14.1.01.11.0384P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

RIYANI
NPM: 14.1.01.11,0384P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA BOLA ANGKA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M. Psi.	Nur Lailiyyah, M. Pd.
NIDN. 0704118208	NIDN. 0731038605

ii

Skripsi Oleh

RIYANI

NPM : 14.1.01.11.0384P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA BOLA ANGKA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi :
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M. Pd, M. Psi :
3. Penguji II : NUR LAILIYAH, M. Pd :

Mengetahui :
DEKAN FKIP

Dr. Hj. Sri Pancea Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA BOLA ANGKA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Nama : **RIYANI**
NPM : **14.1.01.11.0384P**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembimbing I : **Veny Iswantiningtyas, M. Psi.**
NIDN. 0704118208

Pembimbing II : **Nur Lailiyyah, M. Pd**
NIDN. 0731038605

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatka kemampuan mengurutkan angka 1-20 melalui media bola angka pada kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tinadakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh berupa kemampuan mengurutkan angka dengan media bola angka dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengurutkan angka dengan media bola angka mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus sebesar 30% menjadi 45% pada siklus I, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 60% dan pada siklus III meningkat menjadi 85%.

Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran dengan media bola angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Angka, Media Bola

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek pengembangan yang disampaikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini, karena berhitung atau dalam hal ini pengenalan angka merupakan salah satu unsur dari pengembangan kognitif. Karena bersifat dasar, anak harus dikenalkan angka yang lebih ditekankan pada ketepatan penyebutan angka sesuai dengan simbol bilangannya. Mengingat pentingnya pengembangan kognitif khususnya kemampuan berhitung dan mengenal angka maka dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius dari pendidik (utamanya guru dan orang tua atau keluarga).

Menurut Sri Ningsih N (2008; 63) mengatakan bahwa, kemampuan kognitif merupakan salah satu hal yang paling sering diusahakan pengembangannya. Hal ini dikarenakan kemampuan kognitif merupakan dasar yang sangat penting untuk peningkatan prestasi belajar di tingkat yang lebih lanjut. Untuk itu pengembangan kognitif harus dimulai dari usia dini mengingat pada usia ini kemampuan belajar anak sangat optimal.

Belum berkembangnya kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Canggu merupakan masalah penting yang harus segera diselesaikan, karena dampak yang ditimbulkan akan terus mempengaruhi keberhasilan anak didik khususnya dalam aspek pengembangan kognitif. Mengingat pentingnya masalah di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : "Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Angka 1-20 Melalui Media Bola Angka pada Kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri"

Peneliti dalam upaya dalam mengembangkan kemampuan mengurutkan angka pada kelompok B menggunakan berbagai media salah satunya media bola angka, dengan alasan bermain dengan bola ini cukup praktis dan menyenangkan. Bola adalah benda yang bentuknya bulat kecil dengan beraneka warna yang disukai oleh anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa belum berkembangnya kemampuan berhitung anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu karena beberapa faktor sebagai berikut :

1. Proses Belajar mengajar belum optimal
2. Minat anak dalam berhitung kurang
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan mengurutkan angka anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut. Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari proses belajar dan pembelajaran. Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui tindakan kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tentang kesulitan anak dalam mengurutkan angka 1-20, maka dapat dirumuskan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita Canggu dengan menggunakan media Bola Angka.

Rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut: "Apakah Melalui Media Bola Angka Dapat Mengembangkan Kemampuan Mengurutkan Angka 1-20 pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri".

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab hambatan Mengurutkan Angka 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kec Badas Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Bola Angka terhadap kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kec Badas Kabupaten Kediri.
3. Melakukan tindakan berupa penggunaan media bola angka dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kwalitas pembelajaran dan kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu.
4. Mengumpulkan data tentang kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

   Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan Media Bola Angka terhadap hasil belajar siswa dalam mengurutkan angka 1-20 khususnya pada siswa

kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kec Badas Kabupaten Kediri.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi anak didik, meningkatkan kualitas guru, khususnya bagi peneliti dapat memberikan pengalaman yang berharga.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar anak ,mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep perkembangan kognitif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media pada angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK Dharma Wanita Canggu.

A. Subjek dan Setting Penelitian

Setting Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B (kelas nol besar) sejumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. TK Dharma Wanita Canggu ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti sebagai salah satu tenaga pendidiknya, sehingga bisa mengetahui permasalahan apa yang perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Tahap pelaksanaan

Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

3. Tahap observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa, tujuannya untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4. Tahap refleksi

Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

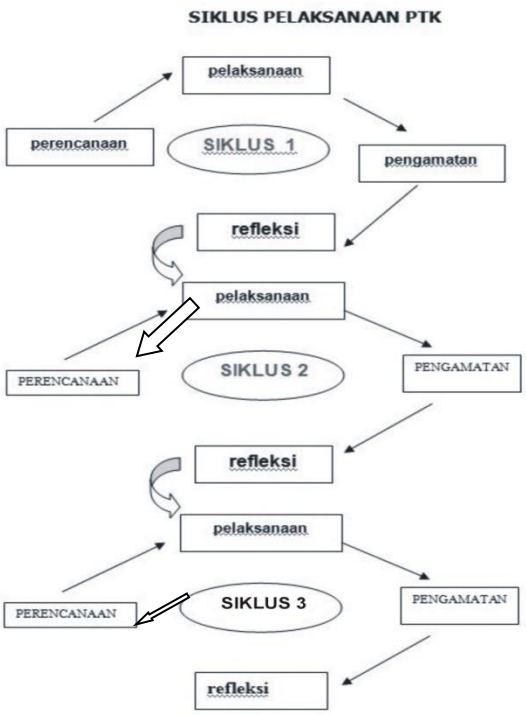

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung persentase anak yang mendadap bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\,\%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah

tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

HASIL DAN SIMPULAN

Hasil peningkatan kemampuan Mengurutkan Angka anak dalam bermain bola angka dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta persentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12
Hasil Penilaian Kemampuan Mengurutkan Angka anak dalam media bola angka melalui pratindakan sampai dengan tindakan siklus III pada anak kelompok B TK Dharma Wanita

No.	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1.	*	45 %	20 %	0 %	0 %
2.	**	25 %	40 %	40 %	15 %
3.	***	25 %	30 %	30 %	55 %
4.	****	5 %	10 %	30 %	30 %
Jumlah		**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Berdasarkan tabel di atas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran Mengurutkan Angka dalam media bola angka belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari ditetapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negative yang belum teratasi yaitu posisi duduk anak memakai meja kursi, waktu yang tersedia untuk bola angka kurang, dalam memberikan contoh alat peraga masih belum maksimal serta kurang aktif membimbing anak dalam bermain bola angka.

Hasil penelitian perkembangan anak dalam kegiatan Mengurutkan Angka melalui media bola angka pada siklus II, menunjukkan persentase 60%. Dari data tersebut maka kegiatan pembelajaran Mengurutkan Angka melalui media bola angka belum mencapai ketuntasan belajar, tetapi mengalami peningkatan dari siklus I. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan dengan membuat rencana perbaikan kegiatan.

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (kkm) pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keluasan bagi anak dalam melakukan dalam bermain bola angka guna untuk mengembangkan kemampuan Mengurutkan Angka anak yaitu dengan membagi jumlah anak dalam kelompok. Peneliti yang memberi lebih banyak kesempatan anak untuk aktif bertanya dalam melaksanakan kegiatan bermain bola angka. Adapun hasil bola angka pada siklus III menunjukkan persentase 85%. Maka kegiatan pembelajaran dalam Mengurutkan Angka melalui bermain bola angka pada siklus III anak telah mencapaiketuntasan belajar.

Tabel 4.13

Hasil Persentase Ketentuan Belajar Anak Dalam Bermain Bola Angka
Melalui Tindakan Siklus I Sampai Tindakan Siklus III
Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita

No	Jumlah Anak	Persentase Ketentuan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	20	45%	60%	85%

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan Media Bola Angka berpengaruh terhadap hasil belajar anak Kelompok B TK Dharma Wanita Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Semakin sering guru mengajak anak bermain seraya belajar dengan media Bola Angka dalam mengurutkan angka 1-20 ,kemampuan anak akan meningkat karena pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan.